

**LAPORAN**  
**MONITORING DAN EVALUASI PUSAT INKUBATOR BISNIS DAN**  
**KEWIRAUSAHAAN (PIBK) OLEH KEMENKOP UKM**



**PUSAT INKUBATOR BISNIS DAN KEWIRAUSAHAAN (PIBK)**  
**UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH (UNIMUDA) SORONG**  
**TAHUN 2023**

## LEMBAR PENGESAHAN

Nama Kegiatan : Monitoring Dan Evaluasi Pusat Inkubator Bisnis Dan  
Kewirausahaan (Pibk) Oleh Kemenkop Ukm  
Jadwal Kegiatan : Jumat, 20 Januari 2023

Menyetujui,  
Ketua PIBK



Nama : Eva Maya Sari, M.Si  
NIDN : 1417058601  
Tahun : 2023

Mengetahui,  
Sekretaris PIBK

Nama : Hendra Susirman, M.Si  
NIDN : 1420049501  
Tahun : 2023

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya, yang telah memberikan kelancaran dan kemudahan dalam penyusunan laporan *Monitoring dan Evaluasi (Monev)* terhadap Pusat Inkubator Bisnis dan Kewirausahaan (PIBK) Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong yang dilaksanakan pada bulan Januari 2023 oleh Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (Kemenkop & UKM).

Laporan ini disusun untuk memberikan gambaran mengenai temuan dan analisis hasil Monev, serta langkah-langkah tindak lanjut yang perlu diambil untuk meningkatkan kinerja PIBK UNIMUDA. Kegiatan Monev ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana PIBK telah menjalankan tugasnya dalam mengelola program inkubasi dan mendampingi UKM tenant. Melalui kegiatan ini, Kemenkop & UKM memberikan evaluasi yang objektif serta rekomendasi yang berguna untuk perbaikan dan pengembangan PIBK ke depannya.

Temuan dari kegiatan Monev ini sangat penting bagi pengelola PIBK dalam merumuskan langkah-langkah strategis untuk meningkatkan kualitas layanan dan dampak terhadap perkembangan usaha para tenant. Kami berharap laporan ini dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai apa yang telah dicapai serta tantangan yang harus dihadapi dalam mengoptimalkan fungsi PIBK sebagai lembaga inkubator bisnis yang handal.

Kami juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam kegiatan Monev ini, baik dari Kemenkop & UKM, pengelola PIBK, maupun pihak terkait lainnya. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terlibat dalam pengembangan PIBK UNIMUDA dan dunia kewirausahaan di Papua Barat.

## DAFTAR ISI

|   |    |
|---|----|
| LEMBAR PENGESAHAN .....                           | 2  |
| KATA PENGANTAR.....                               | 3  |
| DAFTAR ISI.....                                   | 4  |
| BAB I PENDAHULUAN.....                            | 5  |
| A. Latar Belakang .....                           | 5  |
| B. Tujuan dan Sasaran Monev .....                 | 5  |
| BAB II HASIL MONITORING DAN EVALUASI (MONEV)..... | 6  |
| A. Temuan dari Kegiatan Monev .....               | 6  |
| B. Analisis dan Pembahasan Hasil Monev .....      | 6  |
| BAB III RENCANA TINDAK LANJUT .....               | 7  |
| A. Perbaikan dan Peningkatan Kinerja PIBK .....   | 7  |
| BAB IV PENUTUP .....                              | 9  |
| A. Kesimpulan .....                               | 9  |
| B. Saran.....                                     | 9  |
| LAMPIRAN.....                                     | 10 |

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pusat Inkubator Bisnis dan Kewirausahaan (PIBK) Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di wilayah Papua Barat. Melalui program inkubasi, PIBK berupaya untuk memberikan bimbingan, pelatihan, dan akses ke berbagai sumber daya yang dapat membantu UKM tenant dalam mengembangkan usaha mereka.

Namun, untuk memastikan bahwa program-program yang dijalankan oleh PIBK efektif dan sesuai dengan kebutuhan tenant, perlu dilakukan proses monitoring dan evaluasi (Monev). Kegiatan Monev ini bertujuan untuk mengukur seberapa baik PIBK UNIMUDA dalam menjalankan tugasnya sebagai lembaga inkubasi bisnis, serta untuk mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki dan ditingkatkan.

Pada tanggal 20 Januari 2023, Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (Kemenkop UKM) melakukan proses Monev terhadap PIBK UNIMUDA Sorong sebagai bagian dari program penilaian dan peningkatan kualitas lembaga inkubator di perguruan tinggi. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi strategis yang dapat diterapkan oleh PIBK untuk meningkatkan kualitas layanan dan dampak positif terhadap UKM tenant.

#### **B. Tujuan dan Sasaran Monev**

Tujuan dari kegiatan Monev ini adalah:

1. Mengukur efektivitas pelaksanaan program inkubasi di PIBK UNIMUDA Sorong.
2. Menilai kualitas pengelolaan PIBK dalam memberikan pendampingan kepada UKM tenant.
3. Mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan PIBK UNIMUDA dalam operasional inkubator bisnis.
4. Memberikan rekomendasi perbaikan yang dapat meningkatkan kinerja dan kapasitas PIBK dalam menjalankan fungsi inkubasi.

Sasaran dari Monev ini adalah:

1. Pengelola PIBK UNIMUDA yang terlibat langsung dalam program inkubasi.
2. UKM tenant yang terdaftar dalam program inkubasi PIBK.
3. Pihak terkait yang memiliki kepentingan dalam pengembangan UMKM di wilayah Papua Barat.

## **BAB II**

### **HASIL MONITORING DAN EVALUASI (MONEV)**

#### **A. Temuan dari Kegiatan Monev**

Proses Monev yang dilakukan oleh Kemenkop UKM pada PIBK UNIMUDA Sorong menghasilkan berbagai temuan yang mencerminkan kinerja dan efektivitas dari kegiatan inkubasi yang dijalankan. Beberapa temuan utama yang ditemukan dalam kegiatan Monev ini adalah:

1. Kelemahan dalam Pendampingan Tenant:

Meskipun PIBK UNIMUDA telah berhasil mendampingi beberapa tenant, terdapat beberapa kelemahan dalam proses pendampingan, khususnya dalam memberikan bimbingan teknis yang lebih mendalam dalam bidang pemasaran dan akses modal. Sebagian besar tenant masih merasa kesulitan dalam mengakses pasar yang lebih luas dan memperoleh pembiayaan yang dibutuhkan untuk mengembangkan usaha mereka.

2. Kurangnya Pemantauan Berkala:

PIBK UNIMUDA kurang memiliki sistem pemantauan yang terstruktur dan berkala untuk mengevaluasi perkembangan usaha tenant. Pemantauan yang lebih intensif diperlukan agar dapat memberikan intervensi yang lebih tepat waktu dan sesuai dengan kebutuhan setiap tenant.

3. Keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM):

Salah satu tantangan yang dihadapi PIBK UNIMUDA adalah keterbatasan jumlah pengelola yang memiliki keahlian dalam berbagai bidang bisnis, seperti pemasaran digital, manajerial keuangan, dan inovasi produk. Hal ini menyebabkan beberapa tenant kesulitan dalam mendapatkan bimbingan yang lebih teknis.

4. Infrastruktur yang Terbatas:

Meskipun fasilitas pendukung di PIBK UNIMUDA cukup memadai, masih terdapat beberapa kekurangan, terutama dalam hal fasilitas teknologi dan akses ke alat produksi yang dapat digunakan oleh tenant. Perbaikan infrastruktur yang lebih baik dapat memberikan dampak positif terhadap kualitas program inkubasi.

#### **B. Analisis dan Pembahasan Hasil Monev**

Berdasarkan temuan yang ada, dapat dianalisis bahwa PIBK UNIMUDA telah melakukan banyak hal positif dalam mendampingi UMKM tenant, namun terdapat beberapa area yang perlu ditingkatkan. Salah satunya adalah penguatan kapasitas SDM yang ada di PIBK untuk memberikan pendampingan yang lebih holistik dan sesuai dengan kebutuhan UKM tenant.

Selain itu, pemantauan yang lebih intensif dan terstruktur akan membantu PIBK untuk lebih responsif terhadap perkembangan setiap tenant. Hal ini dapat dilakukan dengan menciptakan sistem monitoring yang lebih sistematis dan memastikan bahwa semua tenant mendapatkan bimbingan yang cukup, terutama dalam hal pemasaran dan pengelolaan keuangan.

### **BAB III**

#### **RENCANA TINDAK LANJUT**

##### **A. Perbaikan dan Peningkatan Kinerja PIBK**

Berdasarkan temuan dan analisis dari kegiatan Monev yang dilakukan oleh Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (Kemenkop & UKM) terhadap Pusat Inkubator Bisnis dan Kewirausahaan (PIBK) Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong pada Januari 2023, berikut adalah beberapa langkah tindak lanjut yang disarankan untuk meningkatkan kinerja PIBK dan mengatasi beberapa kelemahan yang ditemukan selama proses Monev. Langkah-langkah ini bertujuan untuk memperbaiki aspek pengelolaan, mendukung pertumbuhan tenant, dan meningkatkan kualitas layanan yang diberikan oleh PIBK.

##### **1. Peningkatan Kapasitas SDM**

Salah satu temuan utama dari kegiatan Monev adalah pentingnya peningkatan kapasitas sumber daya manusia (SDM) di PIBK UNIMUDA. Pengelola PIBK perlu memperluas pengetahuan dan keterampilan mereka dalam berbagai bidang penting seperti pemasaran digital, manajerial keuangan, serta teknologi yang dapat menunjang operasional inkubator dan membantu tenant mengembangkan usaha mereka. Mengingat perkembangan dunia usaha yang semakin dinamis, keterampilan dalam pemasaran digital, pengelolaan keuangan yang efisien, dan pemanfaatan teknologi merupakan hal yang krusial bagi keberhasilan tenant. Oleh karena itu, PIBK UNIMUDA perlu melakukan pelatihan dan pengembangan kapasitas bagi pengelolanya, dengan fokus pada keterampilan-keterampilan berikut:

- Pemasaran Digital: Meningkatkan kemampuan pengelola dan tenant dalam menggunakan platform digital untuk memasarkan produk mereka secara lebih efektif.
- Manajerial Keuangan: Memberikan pemahaman lebih dalam mengenai pengelolaan arus kas, perencanaan keuangan, dan penganggaran untuk memastikan kelangsungan usaha tenant.
- Teknologi Bisnis: Agar tenant dapat memanfaatkan teknologi terkini untuk meningkatkan efisiensi produksi dan distribusi produk, serta mempermudah operasional bisnis mereka.

##### **2. Penyusunan Sistem Pemantauan Berkala**

Salah satu aspek yang perlu diperbaiki berdasarkan temuan Monev adalah sistem pemantauan perkembangan tenant yang saat ini masih kurang terstruktur. Untuk itu, PIBK UNIMUDA perlu menyusun sistem pemantauan yang lebih terstruktur dan berkala, agar setiap tenant mendapatkan perhatian yang tepat waktu dan dapat dievaluasi kinerjanya secara lebih sistematis. Penyusunan sistem pemantauan ini bertujuan untuk:

- Memastikan Tenant Mendapatkan Perhatian yang Tepat Waktu: Dengan sistem pemantauan yang lebih terstruktur, PIBK dapat memastikan bahwa setiap tenant

menerima bimbingan yang diperlukan tepat waktu, terutama dalam menghadapi kendala atau tantangan yang mungkin mereka hadapi dalam menjalankan bisnis.

- Deteksi Masalah Lebih Dini: Pemantauan berkala akan memungkinkan PIBK untuk lebih cepat mendeteksi masalah yang muncul pada tenant, seperti penurunan kinerja atau kesulitan dalam pengelolaan usaha. Deteksi lebih dini memungkinkan pengelola untuk memberikan intervensi yang cepat dan solutif.
- Meningkatkan Kualitas Layanan: Dengan adanya pemantauan berkala, PIBK dapat melakukan evaluasi dan perbaikan yang lebih terfokus pada setiap tahap pengembangan usaha tenant. Hal ini juga memungkinkan untuk menilai efektivitas program inkubasi yang berjalan dan menyusun strategi perbaikan yang lebih akurat.

### **3. Perbaikan Infrastruktur Pendukung**

Infrastruktur yang ada di PIBK UNIMUDA juga menjadi salah satu temuan dalam Monev. Meskipun fasilitas yang ada sudah mendukung kegiatan inkubasi, masih terdapat beberapa kekurangan dalam hal pengadaan fasilitas teknologi dan alat produksi yang dapat digunakan oleh tenant untuk mengembangkan produk mereka lebih lanjut. Hal ini berhubungan erat dengan upaya meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan oleh tenant serta memastikan mereka dapat bersaing di pasar yang semakin kompetitif. Beberapa langkah yang perlu diambil untuk meningkatkan infrastruktur PIBK antara lain:

- Pengadaan Peralatan Produksi yang Lebih Lengkap: PIBK perlu berkoordinasi dengan berbagai pihak terkait, baik lembaga pemerintah maupun dunia usaha, untuk menyediakan fasilitas yang lebih baik dan memadai bagi tenant. Alat-alat produksi yang lebih canggih akan membantu tenant dalam meningkatkan kualitas dan efisiensi proses produksi.
- Peningkatan Infrastruktur Digital: Mengingat pentingnya pemanfaatan teknologi dalam dunia bisnis, PIBK perlu melakukan investasi dalam infrastruktur digital yang lebih baik, seperti perangkat lunak untuk manajemen usaha, sistem e-commerce untuk pemasaran produk, serta akses pelatihan berbasis teknologi yang dapat mempermudah pengelolaan dan distribusi produk.
- Fasilitas Pelatihan dan Seminar yang Lebih Memadai: Penyediaan ruang pelatihan dan seminar yang lebih besar dan lengkap akan mendukung peningkatan kualitas pelatihan yang diberikan kepada tenant. Dengan fasilitas yang memadai, PIBK dapat menyelenggarakan lebih banyak sesi pelatihan dan workshop yang relevan dengan kebutuhan tenant dalam pengembangan produk dan bisnis mereka.



## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kegiatan Monev PIBK UNIMUDA yang dilakukan oleh Kemenkop UKM pada Januari 2023 memberikan gambaran yang jelas mengenai kinerja dan efektivitas program inkubasi yang dijalankan. Meskipun PIBK UNIMUDA telah melakukan berbagai upaya positif, namun terdapat beberapa area yang perlu perbaikan, seperti dalam hal pendampingan teknis, pemantauan berkala, dan peningkatan kapasitas SDM pengelola.

#### **B. Saran**

1. Peningkatan Sistem Pemantauan: Perlu disusun sistem pemantauan yang lebih terstruktur agar dapat memberikan bantuan dan intervensi yang tepat waktu bagi tenant.
2. Peningkatan Kapasitas SDM Pengelola: Diperlukan pelatihan lebih lanjut untuk pengelola PIBK dalam hal kewirausahaan digital, manajerial keuangan, dan pengembangan produk.
3. Penguatan Infrastruktur: Penyediaan fasilitas yang lebih memadai, baik dari segi teknologi maupun alat produksi, akan sangat membantu tenant dalam pengembangan usaha mereka.

## LAMPIRAN





